

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

1.2 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini ialah pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2017.

1.3 Jenis dan Sumber Data

1.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber yang ada, misalnya melalui informasi yang dipublikasikan melalui internet atau dokumen (Sekaran, 2006:77).

1.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis adalah data internal, data internal ialah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal atau dapat di artikan juga data yang diperoleh dari dalam perusahaan.

Data digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang sumber datanya di ambil dari internet dari web <https://idx.co.id>.

1.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (sugiyono, 2000:73). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2016-2017. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel, dimana teknik penentuan sampelnya dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah
- b. Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai informasi total asset, total asset tetap, total pendapatan, total piutang, laba bersih, arus kas operasi, laba setelah bunga dan pajak, dan total hutang yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Tabel Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017	124
2.	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah	(21)
3.	Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai informasi total asset, total asset tetap, total pendapatan, total piutang, laba bersih, arus kas operasi, laba setelah bunga dan pajak, dan total hutang yang dibutuhkan dalam penelitian	(80)
	Jumlah sampel perusahaan	23
	Total sampel penelitian 23 x 2 tahun	46

Sumber : Diolah oleh peneliti 2019

1.5 Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2009). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini ialah manajemen laba. Pengukuran manajemen laba dilakukan menggunakan metode model modifikasi jones dengan rumus sebagai berikut :

$$TA_{it} = Nit - CFO_{it}$$

Selanjutnya, total accrual (TA) diestimasi dengan Ordinary Least Square sebagai berikut :

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Dengan koefisien regresi seperti pada rumus di atas, maka *nondiscretionary accruals* (NDA) ditentukan dengan formula sebagai berikut :

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Terakhir, *discretionary accrual* (DA) sebagai ukuran manajemen laba ditentukan dengan formula berikut :

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

NDA_{it} = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode tahun t

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode tahun t

CFO_{it} = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t

A_{it-1} = Total assets perusahaan i dalam periode tahun t-1

ΔREV_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan Perusahaan i pada tahun t-1

PPE_{it} = Property, Pabrik, dan peralatan perusahaan i dalam periode tahun t

ΔREC_{it} = Piutang usaha perusahaan I pada tahun t dikurangi pendapatan Perusahaan t-1

ε = *Error*

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen antara lain :

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang diukur dari jumlah total aset perusahaan sampel yang di transformasikan dalam bentuk logaritma natural (Indra Dewi Suryani, 2010 dalam Pambudi dan Sumantri, 2014) pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{LnTotal aset}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas di ukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Terdapat dua rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu return on assets (ROA) dan return of equity (ROE). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan return on asset (ROA) dalam mengukur tingkat profitabilitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah diterbitkan atau dipublikasikan untuk masyarakat umum. Data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur pada tahun 2016 – 2017.

1.7 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan variabel dependen dan independen dalam penelitian
2. Menghitung ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dihitung dengan nilai logaritma dari total asset.

3. Menghitung profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan sekala rasio ROA yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}}$$

4. Menghitung manajemen laba

Menentukan nilai total akrual (TA) dengan formulasi :

$$TA_{it} = Nit - CFO_{it}$$

Selanjutnya, total accrual (TA) diestimasi dengan Ordinary Least Square sebagai berikut :

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Dengan koefisien regresi seperti pada rumus di atas, maka *nondiscretionary accruals* (NDA) ditentukan dengan formula sebagai berikut :

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Terakhir, *discretionary accrual* (DA) sebagai ukuran manajemen laba ditentukan dengan formula berikut :

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan :

- DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t
 NDA_{it} = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t
 TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode tahun t
 NI_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode tahun t
 CFO_{it} = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t
 A_{it-1} = Total assets perusahaan i dalam periode tahun t-1
 ΔRev_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan i pada tahun t-1
 PPE_{it} = Property, Pabrik, dan peralatan perusahaan i dalam periode tahun t
 ΔRec_{it} = Piutang usaha perusahaan I pada tahun t dikurangi pendapatan Perusahaan t-1
 ε = *Error*

Discretionary accruals adalah akrual yang dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen, seperti pertimbangan tentang penurunan umur ekonomis aset tetap atau pertimbangan pemilihan metode depresiasi (Sulistiawan, 2011).

5. Statistik Deskriptif

Berfungsi untuk menganalisa data dengan menggambarkan data dilihat dari nilai rata-rata (Mean), Standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum

6. Melakukan pengujian asumsi klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang tidak baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, baik itu multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama-sama dalam proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik statistik menggunakan media kotak kerja yang sama dengan uji regresi SPSS (Nugroho, 2005:57).

a. Melakukan pengujian normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal (Nugroho, 2005:18). Data yang normal adalah data yang varian atau standar deviasinya tidak terlalu jauh. Standar deviasi yang tidak terlalu jauh akan membuat pengambilan keputusan lebih cepat. Apabila data tidak terdistribusi normal maka regresi tidak dapat digunakan dan tidak dapat

melakukan statistik parametrik karena dalam statistik parametrik secara mutlak harus disertai dengan uji normalitas data.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Jika nilai signifikansi dari kolmogorov-smirnov lebih besar dari α (0.05) maka data terdistribusi normal, yang dilakukan dengan bantuan program spss.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain. Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya kolerasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen lain. Selain itu, deteksi terhadap multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Deteksi uji multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat, jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas $VIF=1/tolerance$, jika $VIF=10$ maka $tolerance =1/10=0.01$. semakin tinggi VIF maka semakin rendah tolerance (Nugroho, 2005:58).

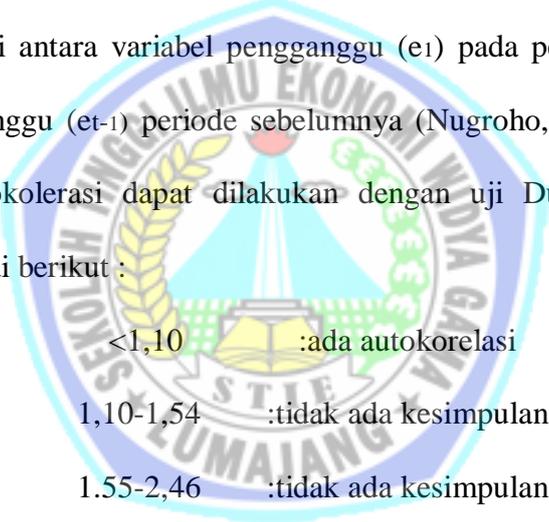
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran

hubungan antara nilai yang diprediksi dengan studentized delete residual nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki variance residual suatu periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan studentized delete residual nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas (Nugroho, 2005:63).

d. Uji Autokolerasi

Menguji autokolerasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu (e_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu (e_{t-1}) periode sebelumnya (Nugroho, 2005:59). Cara untuk mendeteksi autokolerasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson, dengan ketentuan sebagai berikut :



$<1,10$:ada autokorelasi
$1,10-1,54$:tidak ada kesimpulan
$1,55-2,46$:tidak ada kesimpulan
$2,46-2,90$:tidak ada kesimpulan
$>2,91$:ada autokorelasi

3. Melakukan pengujian Regresi Linier Berganda

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen. Regresi

berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan memiliki lebih dari satu variabel independen (Nugroho, 2005:44)

a. Menentukan persamaan regresi berganda

Model yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen dan variabel dependen adalah model regresi linier berganda. Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DA = a + \beta_1[ROI] + \beta_2[SIZE] + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Discretionary accrual

a : Konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien regresi model

X_1 : ROI

X_3 : SIZE

ε : Error

b. Uji F

Uji F merupakan pengujian regresi secara simultan atau variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0: \beta_{(1,2,3)}=0$, berarti profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama atau simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

$H_a: \beta_{(1,2,3)}\neq 0$, berarti profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

2. Mempunyai taraf keyakinan (Level of significance)

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan $\alpha=5\%$. F_{tabel} dicari dengan menentukan besar degree of freedom.

3. Menentukan F_{hitung} dengan menggunakan SPSS

4. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima jika F_{hitung} lebih kecil dari 0,05

H_0 ditolak jika F_{hitung} lebih besar dari 0,05

5. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

6. Mengambil keputusan

H_0 diterima : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak : $F_{hitung} > F_{tabel}$

7. Membuat kesimpulan

a. Menerima H_0 , berarti menerima bahwa profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba

b. Menolak H_0 dan menerima H_a , berarti profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

1. Menentukan formulasi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_a).
Menentukan alternatif pengujian dua atau satu arah.

2. Menentukan taraf keyakinan (Level of significance)

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau alpha 5% dengan banyak sampel (n), maka t_{tabel} dapat ditentukan = $t_{\alpha/2;df(n-2)}$.

3. Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan SPSS

4. Menentukan Kriteria Pengujian

H_0 diterima t_{hitung} berada diantara $-t_{tabel}$ dan $+t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > +t_{tabel}$

5. Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}

6. Mengambil keputusan

Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} untuk mengambil kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 diterima karena $-t_{tabel} < t_{hitung} < +t_{tabel}$

H_a diterima karena $t_{tabel} > +t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

7. Membuat kesimpulan

a. Menerima H_0 , berarti menerima bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba

b. Menolak H_0 , dan Menerima H_a , berarti menerima bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.